

SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN PERLAKUAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(PPN) PADA PT KRB



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI PUTU ASIH PRIANKA PUSPARINI
NIM : 1815644107

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022

ANALISIS PENERAPAN PERLAKUAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA PT KRB

**Ni Putu Asih Prianka Pusparini
1815644107**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang dipungut dan dikenakan atas penyerahan Barang Kena Pajak dan Jasa Kena Pajak. Selisih antara Pajak Masukan dan Pajak Keluaran merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang terutang dan harus disetor ke kas negara. Saat terutangnya PPN pada PT KRB adalah pada saat penyerahan BKP atau JKP yang dilakukan didalam daerah pabean dalam rangka kegiatan usaha. Jumlah Pajak Masukan yang dilaporkan PT KRB tidak sesuai karena terdapat unsur Pajak Masukan yang tidak dapat dikreditkan. Hal tersebut mengakibatkan PT KRB harus melakukan penghitungan kembali terhadap Pajak Masukan yang diterima. Selain itu proses penerapan PPN seperti pembayaran dan juga pelaporan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menghindari dampak pokok dan dampak sanksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan PPN pada PT KRB dan apakah penerapan tersebut telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana melakukan analisis pengakuan, penghitungan, pembayaran dan pelaporan PPN sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun tahapan analisis data pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dan menyusun informasi yang telah diperoleh, kemudian melakukan analisis atau mengolah data secara terperinci mengenai sistem penerapan PPN dan kesesuaiannya terhadap peraturan serta dilanjutkan dengan menarik kesimpulan serta saran dari analisis tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT KRB dilihat dari pengakuan PPN sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam penghitungan belum sesuai karena adanya kesenjangan dimana seharusnya tidak semua pajak masukan dapat dikreditkan yang mengharuskan dilakukannya penghitungan kembali dan menghasilkan PPN kurang bayar pada perusahaan dan berdampak terkena sanksi administrasi berupa sanksi bunga. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam peraturan ataupun penerapan perpajakan pada perusahaan sehingga dapat meminimalisir pajak yang terutang.

Kata kunci: Pajak Pertambahan Nilai (PPN), penerapan perpajakan, penghitungan kembali, pembayaran dan pelaporan, dampak pokok, dampak sanksi

**ANALYSIS OF TREATMENT APPLICATION
VALUE ADDED TAX (VAT)
AT PT KRB**

**Ni Putu Asih Prianka Pusparini
1815644107**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Value Added Tax (VAT) is a tax levied and imposed on the delivery of Taxable Goods and Taxable Services. The difference between Input Tax and Output Tax is a Value Added Tax payable and must be deposited into the state treasury. When VAT is payable to PT KRB is at the time of delivery of BKP or JKP which is carried out within the customs area in the context of business activities. The amount of Input Tax reported by PT KRB is not appropriate because there are elements of Input Tax that cannot be credited. This resulted in PT KRB having to re-calculate the Input Tax received. In addition, the process of applying VAT such as payments and reporting must be carried out in accordance with applicable regulations to avoid the main impact and the impact of sanctions. This study aims to determine how the application of VAT at PT KRB and whether the application is in accordance with Law No. 28 of 2007.

This research belongs to the type of descriptive qualitative research which analyzes the recognition, calculation, payment and reporting of VAT in accordance with applicable regulations. The stages of data analysis in this study are collecting data and compiling the information that has been obtained, then analyzing or processing detailed data regarding the VAT application system and its compliance with regulations and proceeding with drawing conclusions and suggestions from the analysis.

Based on the results of the study, it was concluded that the application of Value Added Tax (PPN) at PT KRB seen from the acknowledgment of VAT was in accordance with applicable regulations. The calculation is not appropriate because there is a gap where not all input taxes should be credited which requires a re-calculation and results in underpayment of VAT on the company and has the impact of being subject to administrative sanctions in the form of interest sanctions. The results of this study are expected to be able to increase taxpayer compliance in regulations or the application of taxation to companies so as to minimize the tax payable

Keywords: Value Added Tax (VAT), application of taxation, recalculation, payment and reporting, principal impact, impact of sanctions

**ANALISIS PENERAPAN PERLAKUAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(PPN) PADA PT KRB**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI PUTU ASIH PRIANKA PUSPARINI
NIM : 1815644107**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Asih Prianca Pusparini

NIM : 1815644107

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Penerapan Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada PT KRB

Pembimbing : Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.
Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si

Tanggal Uji : 10 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 3 Agustus 2022



Ni Putu Asih Prianca Pusparini

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN PERLAKUAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(PPN) PADA PT KRB**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : NI PUTU ASIH PRIANKA PUSPARINI
NIM : 1815644107**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I


DOSEN PEMBIMBING II


**Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si
NIP. 199007222019032012**


**Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si
NIP. 199212272019032027**

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**




**I Made Sudana, SE, M.Si
NIP. 196112281990031001**

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN PERLAKUAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(PPN) PADA PT KRB**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 10 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.

NIP. 199007222019032012

ANGGOTA:



2. Ni Ketut Sukasih, SE.,MM

NIP. 196602261993032001



3. Ir. I Gede Made Karma, MT

NIP. 196207191990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya, sehingga skripsi dengan judul Analisis Penerapan Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada PT KRB mampu diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun tujuan penyusunan skripsi ialah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang berbahagia ini tidak lupa disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

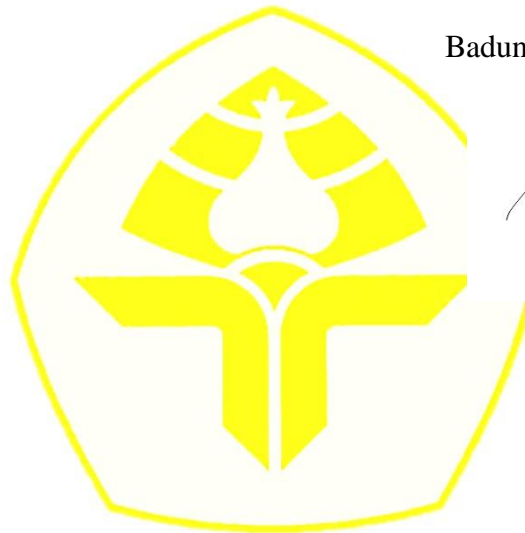
1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E.,M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi dengan baik.
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Ag., selaku Ketua Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, yang selalu memberi arahan terkait proses penyusunan skripsi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
4. Ibu Ni Kadek Nita Sumiari, S.S.TAk.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk senantiasa

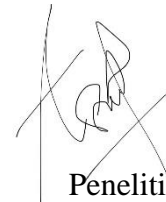
memberikan dukungan, bimbingan, arahan, motivasi, dan berbagi ilmu dalam proses penyusunan skripsi.

5. Ibu Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak motivasi serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu seluruh Staf dan Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan yang berguna dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak, Mama, Sinta, Omang, seluruh keluarga tercinta serta anjingku tersayang Kiko dan Blacky, yang selalu memberi motivasi, materi, doa dan hiburan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat saya Intan, Sapik, Dian, Dhigek, Angga, Yuki, Sukra, Krisna dan Andika yang telah memberikan bantuan, dukungan, perhatian, canda tawa yang luar biasa dalam proses penyelesaian skripsi ini dan terimakasih atas kebersamaannya selama masa kuliah ini.
9. Kepada Widi Antara, terimakasih banyak telah menjadi partner dalam segala hal, yang selalu meluangkan waktunya, mendukung saya dalam kesedihan, menghibur dan memberi semangat untuk terus maju dan jangan menyerah dalam segala hal.
10. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.
11. Dan yang terakhir tidak lupa ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang, bertahan, memaafkan, menerima dan tidak menyerah sampai saat ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak akan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tentunya sangat jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Badung, 15 Juli 2022




Peneliti

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	16
A. Latar Belakang Masalah	16
B. Rumusan Masalah	19
C. Batasan Masalah.....	19
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	21
A. Kajian Teori.....	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	36
C. Alur Pikir	39
D. Pertanyaan Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi/Tempat/Situs/ dan Waktu Penelitian	42
C. Sumber Data (Subjek dan Objek Penelitian).....	43
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
E. Keabsahan Data	44
F. Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan dan Temuan	58
C. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan.....	78
B. Implikasi	79
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penghitungan PPN Terutang 2019	50
Tabel 4. 2 Penghitungan PPN Terutang 2020	50
Tabel 4. 3 Penghitungan PPN Terutang 2021	51
Tabel 4. 4 Proses Pembayaran PPN 2019	53
Tabel 4. 5 Proses Pembayaran PPN 2020	54
Tabel 4. 6 Proses Pembayaran PPN 2021	54
Tabel 4. 7 Proses Pelaporan PPN 2019	55
Tabel 4. 8 Proses Pelaporan PPN 2020	56
Tabel 4. 9 Proses Pelaporan PPN 2021	56
Tabel 4. 10 Rekapitan Penjualan PT KRB	60
Tabel 4. 11 Penghitungan Kembali Masa Pajak 2019	62
Tabel 4. 12 Penghitungan Kembali Masa Pajak 2020	63
Tabel 4. 13 Penghitungan Kembali Masa Pajak 2021	63
Tabel 4. 14 Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Dikreditkan	64
Tabel 4. 15 PPN Kurang Bayar Tahun 2019 Setelah Penghitungan Kembali	67
Tabel 4. 16 PPN Kurang Bayar Tahun 2020 Setelah Penghitungan Kembali	68
Tabel 4. 17 PPN Kurang Bayar Tahun 2021 Setelah Penghitungan Kembali	68
Tabel 4. 18 Penghitungan Sanksi Administrasi 2019	70
Tabel 4. 19 Penghitungan Sanksi Administrasi 2020	71
Tabel 4. 20 Penghitungan Sanksi Administrasi 2021	71
Tabel 4. 21 Ringkasan Sanksi Administrasi 2019	72
Tabel 4. 22 Ringkasan Sanksi Administrasi 2020	73
Tabel 4. 23 Ringkasan Sanksi Administrasi 2021	73

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

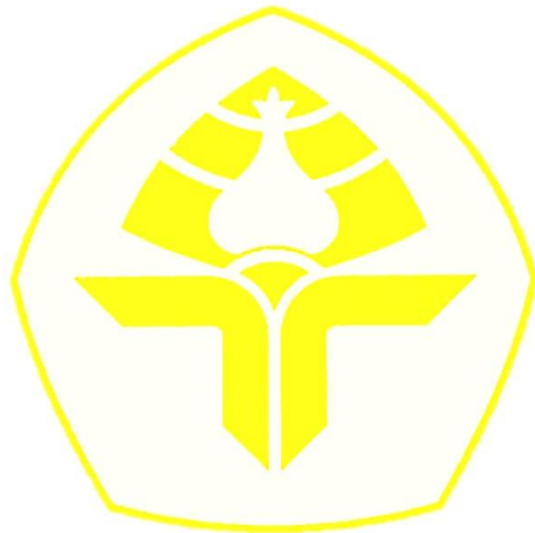
Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	39
-----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Permohonan Data dan Informasi kepada LMATS Consulting
Cabang Batanghari
- Lampiran 2: Laporan Keuangan PT KRB Tahun 2019
- Lampiran 3: Laporan Keuangan PT KRB Tahun 2020
- Lampiran 4: Laporan Keuangan PT KRB Tahun 2021
- Lampiran 5: Rincian Data Penjualan Tahun 2019
- Lampiran 6: Rincian Data Penjualan Tahun 2020
- Lampiran 7: Rincian Data Penjualan Tahun 2021
- Lampiran 8: Data Faktur Pajak Standar Januari 2019
- Lampiran 9: Data Faktur Pajak Standar Februari 2019
- Lampiran 10: Data Faktur Pajak Standar Maret 2019
- Lampiran 11: Data Faktur Pajak Standar April 2019
- Lampiran 12: Data Faktur Pajak Standar Mei 2019
- Lampiran 13: Data Faktur Pajak Standar Juni 2019
- Lampiran 14: Data Faktur Pajak Standar Juli 2019
- Lampiran 15: Data Faktur Pajak Standar Agustus 2019
- Lampiran 16: Data Faktur Pajak Standar September 2019
- Lampiran 17: Data Faktur Pajak Standar Oktober 2019
- Lampiran 18: Data Faktur Pajak Standar November 2019
- Lampiran 19: Data Faktur Pajak Desember 2019
- Lampiran 20: Data Faktur Pajak Standar Januari 2020
- Lampiran 21: Data Faktur Pajak Standar Februari 2020
- Lampiran 22: Data Faktur Pajak Standar Maret 2020
- Lampiran 23: Data Faktur Pajak Standar April 2020
- Lampiran 24: Data Faktur Pajak Standar Mei 2020
- Lampiran 25: Data Faktur Pajak Standar Juni 2020
- Lampiran 26: Data Faktur Pajak Standar Juli 2020
- Lampiran 27: Data Faktur Pajak Standar Agustus 2020
- Lampiran 28: Data Faktur Pajak Standar September 2020
- Lampiran 29: Data Faktur Pajak Standar Oktober 2020
- Lampiran 30: Data Faktur Pajak Standar November 2020
- Lampiran 31: Data Faktur Pajak Standar Desember 2020
- Lampiran 32: Data Faktur Pajak Standar Januari 2021
- Lampiran 33: Data Faktur Pajak Standar Februari 2021
- Lampiran 34: Data Faktur Pajak Standar Maret 2021
- Lampiran 35: Data Faktur Pajak Standar April 2021
- Lampiran 36: Data Faktur Pajak Standar Mei 2021
- Lampiran 37: Data Faktur Pajak Standar Juni 2021

- Lampiran 38: Data Faktur Pajak Standar Juli 2021
- Lampiran 39: Data Faktur Pajak Standar Agustus 2021
- Lampiran 40: Data Faktur Pajak Standar September 2021
- Lampiran 41: Data Faktur Pajak Standar Oktober 2021
- Lampiran 42: Data Pajak Standar November 2021
- Lampiran 43: Data Faktur Pajak Standar Desember 2021
- Lampiran 44: Tansaksi Pembelian Barang Kena Pajak
- Lampiran 45: Bukti Pembayaran
- Lampiran 46: Bukti Jurnal



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Situasi pandemi sekarang ini menimbulkan penurunan kemampuan perekonomian yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat (Hanoatubun, 2020). Situasi tersebut sangat berdampak kepada kinerja pendapatan suatu negara serta kebijaksanaan pemerintah dalam mengatur keuangan suatu negara dalam masa pandemi (Suparman, 2021). Dengan begitu, pemerintah berusaha untuk memperoleh sumber pendanaan negara yang digunakan untuk menutupi pembiayaan pembangunan yang berasal dari pendapatan nasional dari berbagai sumber. Salah satunya adalah meningkatkan penerimaan negara dari pemungutan pajak.

Perpajakan merupakan salah satu faktor penting dalam keuangan sebuah negara, terutama untuk menjamin terselenggaranya pembangunan infrastruktur nasional secara berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat secara luas. Masyarakat harus berperan dalam mendukung keberhasilan agenda pembangunan nasional dengan cara meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam pembayaran pajak. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan jenis pajak yang memberikan kontribusi besar terhadap penerimaan negara (Kartika Putri, 2021). PPN ialah pungutan yang dibebankan ke Wajib Pajak (WP) badan yang telah ditetapkan menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP) atau diperoleh

dari transaksi jual beli Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP).

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang - Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Peraturan Umum dan Tata Cara Perpajakan, WP harus proaktif dalam pelaporan dan pertanggungjawabkan jumlah besarnya pajak yang terutang untuk meminimalisir beban pajak perusahaan. Meminimalisir beban pajak tersebut dilakukan dengan cara tidak terdapat kesalahan pada saat penerapan perpajakan agar perusahaan yang bersangkutan tidak dikenakan sanksi atas PPN tersebut.

PT KRB merupakan Wajib Pajak yang memiliki usaha dibidang jasa pelayanan kesehatan medis yaitu rumah sakit khususnya menangani pelayanan kesehatan mata berupa Pelayanan Rawat Inap, Pelayanan Rawat Jalan, One Day Care (ODC) – OK, dan Penjualan Optik. Pada akhir masa pajak, PT KRB mengkreditkan seluruh pajak masukan yang berasal dari perolehan BKP/JKP. Namun, sesungguhnya pajak masukan tersebut tidak dapat dikreditkan seluruhnya karena jumlah pajak masukan tersebut merupakan gabungan dari transaksi pembelian BKP/JKP dimana tidak semua BKP/JKP terutang pajak.

Berlandaskan Surat Edaran Direktur Jendral Pajak Nomor SE-06/PJ.52/2000 tentang PPN atas Penggantian Obat di Rumah Sakit yang dikenakan atau terutang PPN adalah penjualan obat pada pelayanan rawat jalan dan penjualan optik. Sedangkan penjualan obat pada pelayanan rawat inap dan One Day Care (ODC) – OK tidak dikenakan PPN. Hal itu

menyebabkan akan terdapat selisih pada pengkreditan Pajak Masukan PPN. Dengan adanya kesenjangan tersebut mengakibatkan PT KRB harus melakukan penghitungan ulang terhadap Pajak Masukan yang diterima dimana penghitungannya diakumulasikan selama tiga tahun yaitu dihitung pada akhir tahun 2019, 2020, dan 2021.

Penghitungan ulang pajak masukan dihitung dengan PMK No.78/PMK.03/2010 jo PMK 135/PMK.11/2014 tentang Pedoman Penghitungan Pengkreditan Pajak Masukan Bagi PKP yang Melakukan Penyerahan yang Terutang Pajak dan Penyerahan yang Tidak Terutang Pajak. Hasil dari penghitungan tersebut akan memberi dampak adanya PPN Lebih Bayar atau PPN Kurang Bayar. Apabila dampak dari penghitungan kembali tersebut adalah PPN Kurang Bayar maka Wajib Pajak wajib membayar kembali kepada negara sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

Permasalahan lain yang sering terjadi, yaitu banyaknya perusahaan yang melakukan pembayaran dan pelaporan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, setiap wajib pajak wajib untuk memahami kriteria dari proses PPN. Untuk menghindari terkenanya sanksi administrasi berupa sanksi denda, sanksi bunga dan sanksi kenaikan yang timbul akibat adanya kesalahan dalam penerapan PPN.

Mengacu pada latar belakang diatas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada PT KRB”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan pajak pertambahan nilai (PPN) pada PT KRB?
2. Apakah penerapan pajak pertambahan nilai (PPN) pada PT KRB telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui beberapa hal berikut ini:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pajak pertambahan nilai (PPN) pada PT KRB.
- b. Untuk mengetahui penerapan pajak pertambahan nilai (PPN) pada PT KRB telah sesuai dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, untuk kedepannya peneliti mengharapkan sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Dilaksanakannya penelitian ini sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Akt.) di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penelitian ini juga diharapkan agar dapat membantu peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan. Sehingga nantinya ilmu yang didapatkan tersebut dapat dibandingkan dengan penerapannya di lapangan dan diimplementasikan oleh peneliti.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai acuan atau referensi tambahan dan juga literatur perpustakaan guna pendukung penelitian dan perbandingan penelitian dengan objek sejenis guna peningkatan kualitas lulusan Politeknik Negeri Bali.

c. Bagi Perusahaan (PT KRB)

Diharapkan manfaat penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi strategi guna melakukan penerapan perlakuan pajak serta mampu memberikan masukan tentang perlakuan pajak khususnya PPN untuk masa mendatang.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada PPN atas bidang usaha dengan tahapan yaitu pengakuan penyerahan BKP/JKP pada perusahaan, tahap perhitungan PPN terhutang pada perusahaan, tahap pembayaran dan pelaporan PPN, dan juga dampak sanksi apa saja yang dikenakan atas penerapan PPN yang dilaksanakan oleh perusahaan pada tahun 2019-2021 untuk melihat kesesuaiannya dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil yang telah dibahas sebelumnya, adapun kesimpulan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT KRB dilihat dari pengakuan PPN dilakukan pada saat penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) yang dilakukan didalam daerah pabean dalam rangka kegiatan usaha. Selain itu ada dua pengakuan pada PPN yaitu PPN Masukan dan PPN Keluaran. Dalam penghitungan, untuk PPN Keluaran pada PT KRB sudah benar mengenakan PPN yang terutang saja, sedangkan untuk PPN Masukan, PT KRB mengkreditkan semuanya Pajak Masukannya tanpa memilah mana yang seharusnya bisa dikreditkan dan mana yang seharusnya tidak bisa dikreditkan. Dan dalam melaksanakan pembayaran dan juga pelaporan PPN pada PT KRB dilakukan sebelum tenggat waktu yang sudah ditentukan.
2. Dalam pengakuan PPN pada PT KRB dikatakan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penghitungan PPN pada PT KRB belum sesuai karena adanya kesenjangan dimana seharusnya tidak semua pajak masukan dapat dikreditkan yang mengharuskan dilakukannya penghitungan kembali dan menghasilkan PPN kurang bayar pada perusahaan sebesar Rp 943.465.081 dan berdampak pada sanksi

administrasi yang dikenakan selama 3 tahun yaitu sebesar Rp 94.822.873. Dalam hal proses pembayaran dan juga pelaporan pada PT KRB sudah termasuk WP yang taat pajak dimana tidak terjadi keterlambatan pembayaran dan pelaporan.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan keterlibatan pada pembetulan pelaporan SPT Masa PPN karena adanya perhitungan kembali pajak masukan yang mengakibatkan timbulnya PPN kurang bayar yang harus disetor kembali ke kas negara dan diharapkan kepatuhan Wajib Pajak dapat meningkat dalam peraturan ataupun penerapan perpajakan pada perusahaan sehingga dapat meminimalisir pajak yang terutang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, adapun saran untuk PT KRB yaitu ada baiknya PT KRB setiap bulan melakukan perhitungan sesuai dengan PMK yang berlaku dan setiap tahun setelah diketahui secara pasti jumlah penjualan yang terutang dan tidak terutang PPN dilakukan penghitungan kembali, yang bertujuan agar Pajak Masukan dapat dikreditkan secara pasti dari PPN yang terutang. Terhadap implikasi yang timbul dari SPT Pembetulan Masa PPN akan menyebabkan adanya kekurangan pajak PPN yang harus disetor kembali. Hal ini tentunya akan

meminimalisir pajak yang terutang dan juga sanksi administrasi pada PT KRB.

Para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggali lebih dalam mengenai dampak sanksi administrasi dan peneliti lain juga dapat meneliti objek pajak lainnya pada perusahaan untuk meneliti kepatuhan dari WP.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R., Susanto, & Tumanggor, S. (2021). *Kebijakan Pajak Indonesia Menanggapi Krisis COVID-19: Manfaat bagi Wajib Pajak*. 01(2). <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>
- Ardia Garetta, R. (2020). IMPLICATION OF APPLICATION VALUE ADDED TAX PLANNING ON CASH FLOW REPORT (Case Study on SAR Tax & Management Consultant). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Terapan*, 16(2), 72–85.
- Ariawan, T., Handayani, S., & Karjo, S. (2016). ANALISIS TIME VALUE OF MONEY ATAS PROSES PENYELESAIAN RESTITUSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (STUDI KASUS TERHADAP WAJIB PAJAK BADAN PT XY). In *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* (Vol. 9, Issue 1).
- Atmoko. D. A. (2016). *Analaisis Terhadap Pembuatan Faktur Pajak Pertambahan Nilai Berdasar Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009*.
- Budiadnyani, N. P. (2020). PENGARUH KOMPENSASI MANAJEMEN PADA PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 2528–1216. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>
- Dewi, S., Bosowa, P., & Akrim, D. (2021). Tinjauan atas Kompensasi Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT Hastra Karya Persada. In *Tinjauan Atas Kompensasi... Jurnal Pabean* (Vol. 3).
- Dewi, T., & Merkusiwati, L. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI ETIKA ATAS PENGGELAPAN PAJAK (TAX EVASION). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 2534–2564. www.kemenkeu.go.id,
- Eka, R., & Astutik, P. (2016). *PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA* Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Erly Suandy. (2011). *Perencanaan Pajak*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat

- Fathina, E. (2015). *Penerapan Perencanaan JKP Dalam Pengambilan Keputusan Kompensasi Atau Restitusi Dan Pengaruhnya Pada Laporan Arus Kas PT.X.*
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa, 1*, 90–100.
- Hanoatubun, S. (2020). *DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA.*
- Hasibuan, A. E. (2019). *ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI, LINGKUNGAN KERJA, DAN KOMPENSASI TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA.*
- Kartika Putri, Ramadanty. (2021). Analisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Kesesuaian Peraturan Perundang-Undangan Pada PT. Citra Kosmetika Industri.
- Kristanto, V. H. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: (KTI)
- Kurniawan, D. rachmad. (2019). *Pahami ketentuannya, hindarai sanksinya: Kupas tuntas sanksi perpajakan. Uwais Inspirasi Indonesia.*
- Mardiasmo. (2008). *Perpajakan (edisi Revisi 2008)*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Marlinah, L. (2021). *Memfaatkan Insentif Pajak UMKM Dalam Upaya Mendorong Pemulihan Ekonomi Nasional.*
- Prasetyo, A. (2014). Analisis Mekanisme Penomoran Faktur Pajak Sebagai Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang).
- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi, 26(2)*, 126. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>
- Pujaan. A, Yusra. D. (2021). Analisa Tanggung Jawab Rumah Sakit dan Negara Dalam Penanganan Pasien Yang Diterlantarkan.
- Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., AK. (2011). *Perpajakan Edisi revisi*. Yogyakarta : ANDI.

- Purwanto, T. A., & Wulan, R. (2019). *SENGKETA PEMUNGUTAN PAJAK renata PERTAMBAHAN NILAI SEBAGAI DAMPAK PERBEDAAN PERSEPSI DALAM INTERPRETASI KRITERIA PENGUSAHA KENA PAJAK TERTENTU*. 7(1).
- Renata, H. A. (2016). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi pada Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I).
- Ridho, M. N. (2021). Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada Transaksi E-Commerce. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, N. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap pengelolaan keuangan negara. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(1),31-42.
- United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD). (2000). *Tax Incentives and Foreign Direct Investment: A Global Survey*. Newyork: United Nations.
- Usman, S. (2017). *Restitution and Restitution Examination Managerial ProcessKPPN Value Added Tax in Manokwari*.
- UU No. 28 Tahun 2007. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan (KUP)*.
- UU No. 42 Tahun 2009. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 42 Tahun 2009 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang- Undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah*.
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia. Salemba Empat*, 1, 2
- Yuliza, A., & Fitri, R. (2020). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba*.